

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Seperti yang telah disebutkan di dalam bab tiga, bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif untuk memahami fenomena yang terjadi di dalam objek penelitian. Dan setelah melakukan penelitian selama kurang lebih satu bulan yaitu dari 1 April sampai 8 Mei diperoleh data-data yang akan dibahas lebih lanjut di dalam sub bab selanjutnya.

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian yang berjudul *“Program Pilah Sampah Kardus, Plastik, Kertas dalam Penanaman Nilai Kebersihan Siswa dan Peningkatan Pendapatan Sekolah di SDN Tambakaji 04, SDN Ngaliyan 01 dan SDN Ngaliyan 03”* dan dilakukan di 3 SD berbeda agar dapat dicari rata-rata yang valid mengenai data yang telah dikumpulkan. Gambaran umum dari 3 SD tersebut diantaranya adalah :

a. SDN Tambak Aji 04

1) Lokasi

Sekolah Dasar yang menjadi tempat pertama penelitian adalah SDN Tambakaji 04. Lokasi sekolah ini terletak di Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Sekolah ini di bangun pada tahun 1976 dan memiliki luas lahan 2857 m². Sekolah Dasar Tambakaji 04 ini teletak dipinggir jalan raya Ngaliyan Boja dan sangat dekat dengan keramaian sehingga sangat mudah dijangkau. Sekolah Dasar ini secara fisik memiliki fasilitas yang sudah cukup baik, penataan ruang kelas, ruang guru, dan perpustakaan juga sudah rapi. Selain penataan ruang yang rapi, Sekolah Dasar ini juga melibatkan siswa untuk dapat menjaga kebersihan sekolah dengan bantuan dari penjaga sekolah, dengan piket yang dirancang dengan baik dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh siswa.

2) Jumlah Warga Sekolah

Guru dan karyawan SDN Tambakaji 04 secara keseluruhan berjumlah 23 orang terdiri dari 1 kepala sekolah, 15 Guru Kelas, 2 Guru Agama, 2 Guru Olah Raga, 1 TU (Tata Usaha), 1 Penjaga Sekolah, dan 1

Satpam Sekolah. Guru SDN Tambakaji 04 memiliki kualitas mengajar yang cukup baik, karena dapat dilihat dari jenjang pendidikan guru-gurunya yang rata-rata lulusan diploma dan sarajana. Untuk saat ini, guru-guru lulusan diploma dituntut untuk dapat meneruskan ke jenjang sarajana. Secara keseluruhan para guru ini mengajar 514 siswa yang terbagi menjadi 13 kelas, dimana setiap kelas diampu oleh satu guru.

3) Jumlah Hari Aktif

SDN Tambakaji 04 ini jumlah hari aktifnya adalah 6 hari dan dimulai masuk jam 07.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB.

4) Jumlah fasilitas kantin atau tempat lain yang dapat berkontribusi dalam menyumbang sampah

SDN Tambakaji 04 ini memiliki 1 kantin yang dapat berkontribusi dalam menyumbang sampah, dan tempat-tempat lain yang dapat menghasilkan sampah yaitu bagian administrasi dan rung guru.

b. SDN Ngalian 01

1) Lokasi

Sekolah Dasar yang menjadi tempat pertama penelitian adalah SDN Ngaliyan 01. Lokasi sekolah ini terletak di Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Sekolah ini di bangun pada tahun 1918 dan memiliki luas lahan 6304 m² dan luas bangunan 2691. Sekolah Dasar Ngaliyan 01 ini teletak dipinggir jalan raya Ngaliyan Boja dan sangat dekat dengan keramaian sehingga sangat mudah dijangkau. Sekolah Dasar ini secara fisik memiliki fasilitas yang sudah cukup baik, penataan ruang kelas, ruang guru, dan perpustakaan juga sudah rapi. Selain penataan ruang yang rapi, Sekolah Dasar ini juga melibatkan siswa untuk dapat menjaga kebersihan sekolah dengan bantuan dari penjaga sekolah. Dengan piket yang dirancang dengan baik dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh siswa.

2) Jumlah Warga Sekolah

Guru dan karyawan SDN Ngaliyan secara keseluruhan berjumlah 38 orang terdiri dari 1 kepala sekolah, 26 Guru Kelas, 3 Guru Agama Islam, 1 Guru Agama Kristin, 2 Guru Olah Raga, 2 TU (Tata Usaha), 2 Penjaga Sekolah, dan 1 Satpam Sekolah. Guru SDN Ngaliyan 01 memiliki kualitas mengajar yang cukup baik, karena dapat dilihat dari

jenjang pendidikan guru-gurunya yang rata-rata lulusan diploma dan sarajana. Untuk saat ini, guru-guru lulusan diploma dituntut untuk dapat meneruskan ke jenjang sarajana. Secara keseluruhan para guru ini mengajar 962 siswa yang terbagi menjadi 26 kelas, dimana setiap kelas diampu oleh satu guru.

3) Jumlah Hari Aktif

SDN Ngaliyan 01 ini jumlah hari aktifnya adalah 6 hari dan dimulai masuk jam 07.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB.

4) Jumlah fasilitas kantin atau tempat lain yang dapat berkontribusi dalam menyumbang sampah

SDN Ngaliyan 01 ini memiliki 2 kantin yang dapat berkontribusi dalam menyumbang sampah, dan tempat-tempat lain yang dapat menghasilkan sampah yaitu bagian administrasi dan ruang guru.

c. SDN Ngaliyan 03

1) Lokasi

Sekolah Dasar yang menjadi tempat ketiga penelitian adalah SDN Ngaliyan 03. Lokasi sekolah ini terletak di Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Sekolah ini di bangun pada tahun 1993 dan memiliki luas lahan $\pm 3.000 \text{ m}^2$, luas bangunan $\pm 1.337,7 \text{ m}^2$. Sekolah Dasar Ngaliyan 03 ini terletak di Jl. Wismasari Utara No. 04 dan sangat dekat dengan keramaian sehingga sangat mudah dijangkau. Sekolah Dasar ini secara fisik memiliki fasilitas yang sudah cukup baik, penataan ruang kelas, ruang guru, dan perpustakaan juga sudah rapi. Selain penataan ruang yang rapi, Sekolah Dasar ini juga melibatkan siswa untuk dapat menjaga kebersihan sekolah dengan bantuan dari penjaga sekolah. Dengan piket yang dirancang dengan baik dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh siswa.

2) Jumlah Warga Sekolah

Guru dan karyawan SDN Tambakaji 04 secara keseluruhan berjumlah 15 orang terdiri dari 1 kepala sekolah, 10 Guru Kelas, 1 Guru Agama, 1 Guru Olah Raga, dan 2 Penjaga Sekolah. Guru SDN Ngaliyan 03 memiliki kualitas mengajar yang cukup baik, karena dapat dilihat dari jenjang pendidikan guru-gurunya yang rata-rata lulusan sarajana. Secara

keseluruhan para guru ini mengajar 335 siswa yang terbagi menjadi 10 kelas, dimana setiap kelas diampu oleh satu guru.

3) Jumlah Hari Aktif

SDN Ngaliyan 03 ini jumlah hari aktifnya adalah 6 hari dan dimulai masuk jam 07.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB.

4) Jumlah fasilitas kantin atau tempat lain yang dapat berkontribusi dalam menyumbang sampah

SDN Tambakaji 04 ini memiliki 1 kantin yang dapat berkontribusi dalam menyumbang sampah, dan tempat-tempat lain yang dapat menghasilkan sampah yaitu bagian administrasi dan ruang guru.

2. Kebiasaan Membuang Sampah

Sampah merupakan sisa yang tidak terpakai dari aktifitas manusia. Sampah selalu kita temukan di mana-mana termasuk di lembaga pendidikan seperti sekolah. Sesuai observasi yang telah peneliti lakukan di 3 sekolah yaitu : SDN Tambakaji 04, SDN Ngaliyan 01 dan SDN Ngaliyan 03. Warga sekolah biasanya membuang sampah tanpa memikirkan nilai guna dari sampah tersebut, padahal beberapa sampah memiliki nilai keuntungan tersendiri seperti 3 jenis sampah yang peneliti lakukan.

Sebagian besar siswa di 3 sekolah tersebut telah melakukan kesadarannya untuk membuang sampah di tempatnya. Tetapi pengumpulan sampah yang masih berdaya jual belum dilaksanakan. Siswa setelah jajan misalnya, hanya membuang sampah begitu saja tanpa memilah-milah mana yang masih berguna dan tidak, sampah yang sudah dibuang biasanya hanya akan dibuang ke TPU atau di bakar.

Pengelolaan sampah biasanya hanya berpusat pada pemisahan sampah antara sampah organik dan anorganik. Seperti peneliti temukan di sekolah SDN Tambakaji 04 sampah telah dibedakan antara tempat sampah organik untuk sampah-sampah organik dan tempat sampah anorganik untuk sampah-sampah anorganik, tetapi belum dikelola dengan baik untuk menghasilkan daya jual sampah.

3. Pengelolaan Sampah

Di sekolah ini sampah didapatkan paling banyak adalah pada waktu hari aktif, karena siswa banyak melakukan aktifitas di hari-hari itu, khususnya hari

senin sampai kamis karena hari jum'at dan sabtu biasanya siswa pulang lebih awal.

Siswa biasanya membuang sampah dari sisa jajanan ketika istirahat. Jadi lalu lintas sampah sangat banyak di jam-jam tersebut. Sampah dari siswa biasanya berbentuk plastik, dari bungkus snack atau bungkus minuman. Sampah kertas biasanya di dapat dari sisa-sisa kertas dari mainan yang dibuat anak seperti pesawat-pesawat dan lain-lain.

Sampah kertas paling banyak bersumber dari aktifitas guru dan karyawan dari bekas tugas atau dari lembar-lembar kerja yang sudah tidak terpakai. Selain itu juga bersumber dari kegiatan-kegiatan yang tidak rutin seperti sisa bungkus snack ketika ada rapat atau pertemuan-pertemuan tertentu.

Sampah kardus paling sulit dikumpulkan karena lalu lintas sampah kardus tidak bisa dirutinitaskan. Sampah kardus biasanya didapat dari sisa kardus pembungkus kertas yang telah habis atau dari bungkus-bungkus barang tertentu yang dikumpulkan secara tiba-tiba.

Ketika peneliti mengajak kerja sama dalam penelitian ini kepala sekolah dan guru kelas aktif mendorong para siswa dan warga sekolah yang lain untuk meletakkan sampah sesuai klasifikasi yang telah ditentukan. Pengawasan selalu dilakukan oleh guru kelas agar siswa tidak salah dalam mengklasifikasikan sampah, terkadang ketika ada siswa yang tidak sengaja membuang sampah tidak pada tempatnya para guru kelas atau warga sekolah yang lain dengan tulus menyesuaikan.

4. Penanaman Nilai Kebersihan pada Siswa

Program pilah sampah yang memisahkan antara sampah kardus, plastik dan kertas membuat siswa tertarik untuk memisah-misahkan atau mengkategorikan sampah. Sehingga siswa dengan senang hati melakukan kegiatan tersebut, karena mereka tahu sampah yang mereka anggap tidak berharga masih memiliki nilai jual.

Program pilah sampah membuat siswa sadar dan melaksanakan tugas mereka untuk membuang sampah sesuai dengan kategori sampah yang telah dijelaskan oleh guru kelas masing-masing. Sehingga ketika ada salah satu siswa yang kurang benar membuang sampah pada ketegori sampah yang sesuai temannya akan sadar untuk mengingatkan siswa tersebut. Hal ini secara tidak

langsung akan mengembangkan kepekaan siswa terhadap kebersihan lingkungan dan daya guna sampah.

5. Alur Penelitian

a. Alur dalam Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berpusat pada program pilah sampah plastik, kardus dan kertas yang di dapat dari sisa aktifitas warga sekolah selama satu bulan, sampah yang sudah terkumpul kemudian akan dijual ke pengepul sehingga akan di dapat keuntungan dari penjualan ketiga jenis sampah tersebut. Keuntungan yang di dapat dari 3 objek penelitian yang berbeda dijadikan dasar untuk menghitung rata-rata pendapatan dan keuntungan dari penjualan sampah plastik, kardus dan kertas.

b. Hasil data Penelitian

1) SD N Tambak Aji 04

- a) Tabel rekapitulasi pendapatan penjualan sampah perminggu SDN Tambak Aji 04

Tabel 4.1 Jumlah Sampah Minggu Pertama

No.	Nama Sampah	Jumlah Sampah/ Hari						Jumlah/ Minggu		Jumlah Pendapatan Total/ Minggu
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jml Sampah	Harga	
1.	Kardus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kertas	0,5	0,6	0,8	0,4	0,4	3,0	5,7	Rp. 1.200	Rp. 6.800
3.	Plastik	0,6	0,6	0,7	0,5	0,3	3,0	3,0	Rp. 2.300	Rp. 6.900
Jumlah Pendapatan pada Minggu I Bulan 04 Tahun 2014										Rp. 13.700

Tabel 4.2 Jumlah Sampah Minggu Kedua

No.	Nama Sampah	Jumlah Sampah/ Hari						Jumlah/ Minggu		Jumlah Pendapatan Total/ Minggu
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jml Sampah	Harga	
1.	Kardus	-	-	-	-	-	5,0	5,0	Rp. 900	Rp. 4.500
2.	Kertas	0,1	0,4	0,4	0,2	0,1	0,5	1,7	Rp. 1.200	Rp. 2.500
3.	Plastik	0,6	0,5	0,6	0,6	0,4	0,8	3,0	Rp. 2.300	Rp. 6.900
Jumlah Pendapatan pada Minggu II Bulan 04 Tahun 2014										Rp. 13.900

Tabel 4.3 Jumlah Sampah Minggu Ketiga

No.	Nama Sampah	Jumlah Sampah/ Hari						Jumlah/ Minggu		Jumlah Pendapatan Total/ Minggu
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jml Sampah	Harga	
1.	Kardus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kertas	0,4	0,4	0,6	0,3	0,2	0,4	2,3	Rp. 1.200	Rp. 2.700
3.	Plastik	0,7	0,4	0,7	0,8	0,3	0,3	3,2	Rp. 2.300	Rp. 7.400
Jumlah Pendapatan pada Minggu III Bulan 04 Tahun 2014										Rp. 10.100

Tabel 4.4 Jumlah Sampah Minggu Keempat

No.	Nama Sampah	Jumlah Sampah/ Hari						Jumlah/ Minggu		Jumlah Pendapatan Total/ Minggu
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jml Sampah	Harga	
1.	Kardus	-	-	-	1,0	-	-	1,0	Rp. 900	Rp. 900
2.	Kertas	0,8	0,5	0,7	0,4	0,3	0,5	3,2	Rp. 1.200	Rp. 3.800
3.	Plastik	0,5	0,4	0,4	0,6	0,2	0,3	2,4	Rp. 2.300	Rp. 5.500
Jumlah Pendapatan pada Minggu IV Bulan 04 Tahun 2014										Rp. 10.200

- b) Tabel rekapitulasi pendapatan penjualan sampah perbulan SDN Tambak Aji 04

Tabel 4.5 Jumlah Sampah Perbulan

No.	Nama Sampah	Jumlah Sampah/ Minggu				Jumlah/ Bulan	Jumlah Harga
		I	II	III	IV		
1	Kardus	-	5,0	-	1,0	6	Rp. 5.400
2	Kertas	5,7	1,7	2,3	3,2	12,9	Rp. 15.600
3	Plastik	3,0	3,0	3,2	2,4	11,6	Rp. 26.300
Jumlah		8,7	9,7	5,5	6,6	30,5	Rp. 47.300

- 2) SD N Ngalian 01
- a) Tabel rekapitulasi pendapatan penjualan sampah perminggu SDN Ngalian 01

Tabel 4.6 Jumlah Sampah Minggu Pertama

No.	Nama Sampah	Jumlah Sampah/ Hari						Jumlah/ Minggu		Jumlah Pendapatan Total/ Minggu
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jml Sampah	Harga	
1.	Kardus	3,0	-	-	-	-	10	13	Rp. 900	Rp. 11.700
2.	Kertas	0,9	0,4	0,4	0,5	0,3	7,0	9,5	Rp. 1.200	Rp. 11.400
3.	Plastik	0,5	0,5	0,7	0,9	0,5	0,5	3,6	Rp. 2.300	Rp. 8.300
Jumlah Pendapatan pada Minggu I Bulan 04 Tahun 2014										Rp. 31.400

Tabel 4.7 Jumlah Sampah Minggu Kedua

No.	Nama Sampah	Jumlah Sampah/ Hari						Jumlah/ Minggu		Jumlah Pendapatan Total/ Minggu
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jml Sampah	Harga	
1.	Kardus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kertas	0,3	0,5	0,7	0,5	0,4	7,0	9,4	Rp. 1.200	Rp. 11.300
3.	Plastik	0,5	0,8	0,6	0,8	0,4	0,8	3,0	Rp. 2.300	Rp. 9.000
Jumlah Pendapatan pada Minggu II Bulan 04 Tahun 2014										Rp. 20.300

Tabel 4.8 Jumlah Sampah Minggu Ketiga

No.	Nama Sampah	Jumlah Sampah/ Hari						Jumlah/ Minggu		Jumlah Pendapatan Total/ Minggu
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jml Sampah	Harga	
1.	Kardus	-	-	1,0	-	-	7,0	8,0	Rp. 900	Rp. 7.200
2.	Kertas	0,8	1,0	1,2	0,7	0,5	0,5	4,7	Rp. 1.200	Rp. 5.600
3.	Plastik	0,8	0,7	0,8	0,8	0,4	0,3	3,8	Rp. 2.300	Rp. 8.700
Jumlah Pendapatan pada Minggu III Bulan 04 Tahun 2014										Rp. 21.500

Tabel 4.9 Jumlah Sampah Minggu Keempat

No.	Nama Sampah	Jumlah Sampah/ Hari						Jumlah/ Minggu		Jumlah Pendapatan Total/ Minggu
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jml Sampah	Harga	
1.	Kardus	-	-	-	5,0	-	-	5,0	Rp. 900	Rp. 4.500
2.	Kertas	0,9	0,9	1,5	0,4	0,4	0,3	4,4	Rp. 1.200	Rp. 5.300
3.	Plastik	0,7	0,8	0,8	0,7	0,3	0,3	3,6	Rp. 2.300	Rp. 8.300
Jumlah Pendapatan pada Minggu IV Bulan 04 Tahun 2014										Rp. 18.100

b) Tabel rekapitulasi pendapatan penjualan sampah perbulan SDN galian 01

Tabel 4.10 Jumlah Sampah Perbulan

No.	Kategori Sampah	Jumlah Sampah/ Minggu				Jumlah/ Bulan	Jumlah Harga
		I	II	III	IV		
1	Kardus	13	-	8,0	5,0	26	Rp. 23.400
2	Kertas	9,5	9,4	4,7	4,4	28	Rp. 33.600
3	Plastik	3,6	3,9	3,8	3,6	14,9	Rp. 34.300
Jumlah		26,1	13,3	16,5	13	68,9	Rp. 91.300

3) SD N Ngalian 03

- a) Tabel rekapitulasi pendapatan penjualan sampah perminggu SDN Ngalian 03

Tabel 4.11 Jumlah Sampah Minggu Pertama

No.	Nama Sampah	Jumlah Sampah/ Hari						Jumlah/ Minggu		Jumlah Pendapatan Total/ Minggu
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jml Sampah	Harga	
1.	Kardus	-	-	-	-	-	4,0	4,0	Rp. 900	Rp. 3.600
2.	Kertas	0,3	0,2	0,1	0,5	0,7	-	1,8	Rp. 1.200	Rp. 2.200
3.	Plastik	0,4	0,5	0,3	0,4	0,3	0,2	2,1	Rp. 2.300	Rp. 4.800
Jumlah Pendapatan padaMinggu I Bulan 04 Tahun 2014										Rp. 10.600

Tabel 4.12 Jumlah Sampah Minggu Kedua

No.	Nama Sampah	Jumlah Sampah/ Hari						Jumlah/ Minggu		Jumlah Pendapatan Total/ Minggu
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jml Sampah	Harga	
1.	Kardus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kertas	0,5	0,3	0,3	0,4	0,1	0,2	1,8	Rp. 1.200	Rp. 2.200
3.	Plastik	0,4	0,4	0,1	0,3	0,4	0,3	1,9	Rp. 2.300	Rp. 4.400
Jumlah Pendapatan padaMinggu II Bulan 04 Tahun 2014										Rp. 6.600

Tabel 4.13 Jumlah Sampah Minggu Ketiga

No.	Nama Sampah	Jumlah Sampah/ Hari						Jumlah/ Minggu		Jumlah Pendapatan Total/ Minggu
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jml Sampah	Harga	
1.	Kardus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kertas	0,4	0,3	0,5	0,4	0,2	0,1	1,9	Rp. 1.200	Rp. 2.300
3.	Plastik	0,3	0,3	0,6	0,2	0,1	0,1	1,6	Rp. 2.300	Rp. 3.400
Jumlah Pendapatan padaMinggu III Bulan 04 Tahun 2014										Rp. 5.700

Tabel 4.14 Jumlah Sampah Minggu Keempat

No.	Nama Sampah	Jumlah Sampah/ Hari						Jumlah/ Minggu		Jumlah Pendapatan Total/ Minggu
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jml Sampah	Harga	
1.	Kardus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kertas	0,4	0,4	0,3	0,2	0,1	0,7	2,1	Rp. 1.200	Rp. 2.500
3.	Plastik	0,2	0,4	0,4	0,2	0,2	0,2	1,6	Rp. 2.300	Rp. 3.600
Jumlah Pendapatan padaMinggu IV Bulan 04 Tahun 2014										Rp. 6.100

- b) Tabel rekapitulasi pendapatan penjualan sampah perbulan SDN Ngalian 03

Tabel 4.15 Jumlah Sampah Perbulan

No.	Nama Sampah	Jumlah Sampah/ Minggu				Jumlah/ Bulan	Jumlah Harga
		I	II	III	IV		
1	Kardus	4,0	-	-	-	4,0	Rp. 3.600
2	Kertas	1,8	1,8	1,9	2,1	7,6	Rp. 9.200
3	Plastik	2,1	1,9	1,6	1,6	7,2	Rp. 16.200
Jumlah		7,9	3,7	3,5	3,7	18,8	Rp. 92.000

- 4) Rekapitulasi data pendapatan sampah dari 3 objek penelitian per bulan

No.	Nama Sekolah	Nama Sampah			Jml/ Bulan	Jml Harga
		Kardus	Kertas	Plastik		
1	SDN Ngalian 01	26	28	14,9	68,9	Rp. 91.300
2	SDN Tambakaji 04	6	12,9	11,6	30,5	Rp. 47.900
3	SDN Ngalian 03	4	7,6	7,2	18,8	Rp. 29.000
Jumlah		36	48,5	33,7	118,2	Rp. 167.900

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada penggambaran data yang telah di peroleh dari penjualan sampah plastik, kardus dan kertas di 3 objek penelitian berbeda yaitu: SDN Tambakajio 04, SDN Ngalian 01 dan SDN Ngalian 03.

1. Pendapatan dari penjualan sampah kardus

Rata-rata pendapatan dari penjualan sampah kardus di SDN Tambakaji 04 :

- Minggu pertama adalah 0,0 Kg
- Minggu kedua adalah 5,0 Kg
- Minggu ketiga adalah 0,0 Kg
- minggu keempat adalah 1,0 Kg

Sehingga dalam satu bulan dari sampah kardus mendapat keuntungan rata-rata 6,0 Kg.

Pada minggu pertama tidak terdapat sampah kardus yang ditemukan karena tidak ada aktifitas pembelian yang menggunakan pembungkus kardus. Pada minggu kedua kardus banyak ditemukan karena ada penyeteran dari

berbagai guru dan siswa dari sampah kelas atau ruang guru. Minggu selanjutnya sulit ditemukan lagi karena sampah kardus bukanlah sampah rutinitas harian.

Rata-rata pendapatan dari penjualan sampah kardus di SDN Ngaliyan 01:

- a. Minggu pertama adalah 13 Kg
- b. Minggu kedua adalah 0,0 Kg
- c. Minggu ketiga adalah 8,0 Kg
- d. Minggu keempat adalah 5,0 Kg

Sehingga dalam satu bulan dari sampah kardus mendapat keuntungan rata-rata 26 Kg

Rata-rata pembuang sampah kardus di SDN Ngaliyan 01 cukup banyak karena aktifitas pembelian kertas dengan bungkus kardus, kemudian alat-alat kantor sangat banyak, sehingga pada minggu pertama penelitian sampah itu dapat mencapai 13 kg. Minggu kedua tidak ada pembelian sehingga tidak ada sampah kardus yang ditemukan, minggu ketiga dan keempat sampah kardus mulai disetor rutin oleh penjaga kantin dan guru-guru yang lain sehingga pendapatan kardus di sekolah ini cukup konstan.

Rata-rata pendapatan dari penjualan sampah kardus di SDN Ngaliyan 03:

- a. Minggu pertama adalah 4,0 Kg
- b. Minggu kedua adalah 0,0 Kg
- c. Minggu ketiga adalah 0,0 Kg
- d. Minggu keempat adalah 0,0 Kg

Sehingga dalam satu bulan dari sampah kardus mendapat keuntungan rata-rata 4,0 Kg

Sampah kardus di sekolah SDN Ngaliyan 03 ini paling sulit untuk ditemukan. Sampah kardus hanya ditemukan pada minggu pertama penelitian, karena waktu itu warga sekolah berbondong-bondong untuk mengumpulkan sampah kardus yang ada di sekolah tersebut. Akibatnya minggu selanjutnya tidak ada sampah kardus yang dikumpulkan.

Rata-rata pendapatan dari penjualan sampah kardus di SDN Tambakaji 04, SDN Ngalyan 01 dan SDN Ngaliyan 03 = $(6,0 + 26 + 4,0) / 3 = 12$ Kg.

Jadi rata-rata pendapatan perbulan dari penjualan kardus adalah 12 Kg.

2. Pendapatan dari penjualan sampah Kertas

Rata-rata pendapatan dari penjualan sampah kertas di SDN Tambakaji 04

:

- a. Minggu pertama adalah 5,7 Kg
- b. Minggu kedua adalah 1,7 Kg
- c. Minggu ketiga adalah 2,3 Kg
- d. Minggu keempat adalah 2,4 Kg

Sehingga dalam satu bulan dari sampah kertas mendapat keuntungan rata-rata 12,9 Kg.

Sampah kertas di sekolah ini termasuk sampah yang stabil dibuang sehingga jumlah relatif sama perminggunya, kecuali di minggu pertama. Sampah kertas banyak dihasilkan karena waktu itu banyak sisa-sisa kertas yang dibuang dari aktifitas persiapan tes. Sedangkan minggu-minggu selanjutnya dihasilkan dari kegiatan harian guru-guru, karyawan dan siswa.

Rata-rata pendapatan dari penjualan sampah kertas di SDN Ngaliyan 01:

- a. Minggu pertama adalah 9,5 Kg
- b. Minggu kedua adalah 9,4 Kg
- c. Minggu ketiga adalah 4,7 Kg
- d. Minggu keempat adalah 4,4 Kg

Sehingga dalam satu bulan dari sampah kertas mendapat keuntungan rata-rata 28 Kg.

Sama dengan di SDN Ngaliyan 01 ini sampah kertas di sekolah ini termasuk sampah yang stabil dibuang sehingga jumlah relatif sama perminggunya, kecuali di minggu pertama. Sampah kertas banyak dihasilkan karena waktu itu banyak sisa-sisa kertas yang dibuang dari aktifitas persiapan tes. Sedangkan minggu-minggu selanjutnya dihasilkan dari kegiatan harian guru-guru, karyawan dan siswa.

Rata-rata pendapatan dari penjualan sampah kertas di SDN Ngaliyan 03:

- a. Minggu pertama adalah 1,8 Kg
- b. Minggu kedua adalah 1,8 Kg
- c. Minggu ketiga adalah 1,9 Kg
- d. Minggu keempat adalah 1,6 Kg

Sehingga dalam satu bulan dari sampah kertas mendapat keuntungan rata-rata 7,6 Kg.

Sampah kertas di sekolah SDN Ngaliyan 03 ini stabil dibuang sebagai hasil dari siswa harian kegiatan siswa dan guru, persiapan tes pada minggu

pertama tidak begitu mencolok karena jumlah siswa yang lebih sedikit dari dua sekolah sebelumnya.

Rata-rata pendapatan dari penjualan sampah kertas di SDN Tambakaji 04, SDN Ngalyan 01 dan SDN Ngaliyan 03 $= (12,9 + 28 + 7,6)/3 = 16,2$ Kg.

Jadi rata-rata pendapatan perbulan dari penjualan kertas adalah 16,2 Kg.

3. Pendapatan dari penjualan sampah Plastik

Rata-rata pendapatan dari penjualan sampah plastik di SDN Tambakaji 04 :

- a. Minggu pertama adalah 3,0 Kg
- b. Minggu kedua adalah 3,0 Kg
- c. Minggu ketiga adalah 3,2 Kg
- d. Minggu keempat 2,4 Kg

Sehingga dalam satu bulan dari sampah kertas mendapat keuntungan rata-rata 11,6 Kg.

Sampah plastik di sekolah ini dihasilkan dari siswa aktifitas harian dari warga sekolah, sehingga sangat mudah ditemukan. Sampah plastik ini didapatkan dari siswa sehabis jajan di kantin atau dari tempat lain yang dapat menghasilkan kaleng-kaleng yang terbuat dari plastik. Rata-rata sampah plastik ini didapat dari jajan gelas aqua atau gelas ale-ale.

Rata-rata pendapatan dari penjualan sampah plastik di SDN Ngaliyan 01:

- a. Minggu pertama adalah 3,6 Kg
- b. Minggu kedua adalah 3,9 Kg
- c. Minggu ketiga adalah 3,8 Kg
- d. Minggu keempat adalah 3,6 Kg.

Sehingga dalam satu bulan dari sampah plastik mendapat keuntungan rata-rata 14,9 Kg.

Sampah plastik di sekolah SDN Ngaliyan 01 ini dihasilkan dari siswa aktifitas harian dari warga sekolah dan dari 2 katin yang ada di sekolah ini, sehingga sangat mudah ditemukan. Sampah plastik ini didapatkan dari siswa sehabis jajan di kantin atau dari tempat lain yang dapat menghasilkan kaleng-kaleng yang terbuat dari plastik. Rata-rata sampah plastik ini didapat dari jajan gelas aqua atau gelas ale-ale.

Rata-rata pendapatan dari penjualan sampah plastik di SDN Ngaliyan 03:

- a. Minggu pertama adalah 2,1 Kg

- b. Minggu kedua adalah 1,9 Kg
- c. Minggu ketiga adalah 1,6 Kg
- d. Minggu keempat adalah 1,6 Kg

Sehingga dalam satu bulan dari sampah kertas mendapat keuntungan rata-rata 7,2 Kg.

SDN Ngaliyan 03 untuk sampah plastik tidak jauh beda perolehannya dari kedua sekolah di atas, yaitu bersumber dari satu kantin dan tempat-tempat lain yang dapat menghasilkan sampah plastik. Tetapi yang membedakan adalah jumlah siswa dan sekolah yang tidak begitu besar. Sehingga perolehan sampah plastik tidak terlalu banyak hanya perminggunya rata-rata 1 kg, dan rata-rata sampah plastik ini juga dari bekas-bekas jajan yang berkaleng seperti gelas aqua, gelas ale-ale dan lain-lain.

Rata-rata pendapatan dari penjualan sampah plastik di SDN Tambakaji 04, SDN Ngalyan 01 dan SDN Ngaliyan 03 = $(11,6 + 14,9 + 7,2)/3 = 11,2$ Kg.

Jadi rata-rata pendapatan perbulan dari penjualan plastik adalah 11,2 Kg.

4. Jumlah total rata-rata pendapatan penjualan sampah kardus, kertas dan plastik adalah : rata-rata pendapatan sampah kardus + rata-rata pendapatan sampah kertas + rata-rata pendapatan sampah plastik = $12 + 12,9 + 11,2 = 36,8$ Kg.

Jadi jumlah total rata-rata dari penjualan sampah kardus, kertas dan plastik adalah 36,8 kg perbulan.

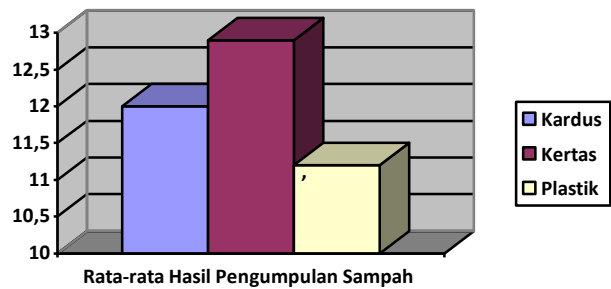
C. Pembahasan Data Penelitian

Penelitian yang diteliti oleh peneliti mengacu pada pemanfaat nilai guna dari penjualan sampah yang dikumpulkan oleh warga sekolah. Sampah yang dikumpulkan adalah sampah kardus, plastik dan sampah kertas yang diambil dari tiga objek penelitian yaitu SDN Tambakaji 04, SDN Ngaliyan 01 dan SDN Ngaliyan 03. Setelah dilakukan penelitian dari tiga sekolah tersebut ternyata rata-rata pendapatan sampah kardus 12 kg, sampah kertas 12,9 kg dan sampah plastik 11,2 kg.

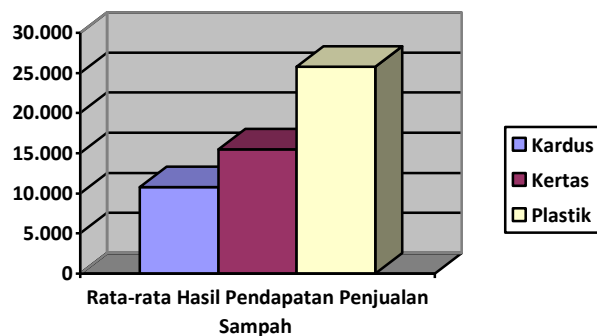
Rata-rata pendapatan sampah kardus adalah 12 kg dengan harga perkilonya Rp. 900 = Rp. 10.800,-.

Rata-rata pendapatan sampah kertas adalah 12,9 kg dengan harga perikilonya Rp. 1.200,- = Rp.15.480.

Rata-rata pendapatan sampah plastik adalah 11,2 kg dengan harga perkilonya Rp. 2.300,- = Rp. 25.760,-.



Grafik 4.1 rata-rata hasil pengumpulan sampah



Grafik 4.2 rata-rata hasil pendapatan penjualan sampah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pendapatan terbanyak diperoleh dari sampah plastik. Karena pengepul menghargai sampah plastik lebih banyak setiap kilonya dari sampah yang lain. Sampah plastik merupakan sampah yang paling banyak ditemukan di lingkungan sekitar sekolah, karena sampah plastik adalah hasil dari sampah rutin yang dibuang sebagai sisa pembelian setiap hari. Meskipun seperti itu sampah plastik merupakan sampah yang paling ringan. Sehingga walau terlihat banyak biasanya beratnya hanya beberapa kilo gram saja. Disampah inilah pengepul menghargai dengan harga tinggi, karena sampah ini dapat dilebur dan didaur ulang menjadi bahan yang lain.

Sampah kardus adalah sampah yang paling sulit ditemukan karena tidak bisa didapatkan setiap hari karena sifatnya yang kondisional. Sampah kardus juga tergolong nilai jual yang paling rendah, karena sulit untuk didaur ulang menjadi barang yang lain.

D. Keterbatasan Peneliti

1. Pengawasan Harian

Peneliti belum bisa mengawasi secara langsung aktifitas pengumpulan sampah di tiga tempat objek penelitian. Sehingga pengawasan dalam manajemen pengumpulan sampah di bantu oleh kepala sekolah dan guru kelas.

2. Mencari Pengepul yang sesuai

Sulit mencari pengepul yang bisa mengambil sampah di tempat, sehingga peneliti harus menyetorkan langsung ke pengepulnya.

3. Kemampuan Penulis

Penulis menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir penulis.